

ABSTRAK

IMPLEMENTASI MANAJEMEN BERBASIS SEKOLAH (Studi Kasus di SMPN 3 Kotabumi Kecamatan Kotabumi Selatan Kabupaten Lampung Utara)

**Oleh
LIZA YULISNA**

Tujuan dari penelitian adalah untuk mendeskripsikan dan menganalisis: Pengelolaan kurikulum dan pembelajaran dalam implementasi MBS, Pengelolaan kesiswaan; Pengelolaan tenaga pendidik dan kependidikan; Pengelolaan sarana prasarana; Pengelolaan pembiayaan; Pengelolaan Humas; Pengelolaan lingkungan dan budaya. Jenis penelitian adalah kualitatif dengan rancangan studi kasus, dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, dokumentasi dan wawancara. Sumber data adalah kepala sekolah SMPN 3 Kotabumi Kecamatan Kotabumi Selatan Kabupaten Lampung Utara, guru, tata usaha, ketua komite dan siswa. Pengecekan keabsahan data dilakukan dengan triangulasi, yaitu membandingkan observasi dengan dokumen dan hasil wawancara.

Hasil penelitian adalah: Pengelolaan kurikulum dan pembelajaran proses pembelajaran sudah berjalan meskipun terdapat kendala seperti sarana prasarana pendidikan, dan waktu pelaksanaan proses pembelajaran yang tidak sesuai jadwal; Pengelolaan kesiswaan sudah berjalan dengan cara siswa diberikan kesempatan menyalurkan bakat dan minat pada kegiatan ekstrakurikuler; Kendalanya terdapat siswa yang diterima melalui jalur bina lingkungan dan jumlahnya ditentukan serta untuk yang tidak menggunakan jalur tersebut melalui nilai STTB dan tes yang sudah disepakati; Pengelolaan tenaga pendidik dan kependidikan seperti Pembagian tugas berdasarkan SK. Kendalanya yaitu masih ada guru yang mengajar tidak linier dengan kualifikasi dengan ijazah yang dimiliki; Pengelolaan sarana prasarana sesuai dengan kebutuhan, namun terdapat kendala yaitu siswa belum seutuhnya sadar untuk menjaga dan merawat fasilitas seperti menjaga dan sungkan membersihkan atau merawat jika tidak dikomando oleh guru; Pengelolaan pembiayaan masih menemukan kendala, mengingat biaya tak terduga yang alokasi dana tidak masuk dalam anggaran.; Pengelolaan Humas esensi hubungan sekolah-masyarakat adalah untuk meningkatkan keterlibatan, kepedulian, kepemilikan, dan dukungan dari masyarakat, terutama dukungan moral dan finansial. Kendalanya yaitu masih ada guru dan murid yang tidak datang saat rapat; Pengelolaan lingkungan dan budaya menciptakan suasana kondusif dalam lingkungan sekolah berupa norma-norma seperti solat duha bersama, awal bulan pada hari jumat diadakan bersih-bersih kelas dan lingkungan sekolah bersama dan lomba kebersihan kelas dipandu oleh wali kelas masing-masing. Kendalanya masih ada warga sekolah yang tidak mendukung program sekolah terkait pembinaan lingkungan dan budaya seperti pembuangan sampah organik dan an organik ke dalam kotak sampah yang telah disediakan.

Kata kunci: Implementasi, Manajemen Berbasis Sekolah